

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dalam perjalanannya mengembangkan diri hingga menjadi raksasa media, CPP Radionet melakukan berbagai macam modus spasialisasi dalam bentuk integrasi vertikal dan integrasi horisontal. Modus-modus spasialisasi ini dilakukan di berbagai ranah mulai dari basis ekonomi hingga proses produksi produk untuk menggerakkan roda perekonomian CPP Radionet sebagai sebuah jejaring radio, dan melanggengkan kuasanya atas radio-radio yang dikelolanya. Modus integrasi vertikal dengan mengakuisisi radio-radio yang nyaris kolaps seperti yang dilakukannya kepada Yasika FM Jogja di tahun 1991, dan integrasi horisontal dengan sindikasi di berbagai macam ranah seperti pemrograman dan periklanan. Integrasi-integrasi vertikal tersebut sifatnya *occasionally*, dalam rangka memperluas ekspansinya di pasar. Sedangkan integrasi-integrasi horisontal sifatnya lebih *daily* dalam kinerja sehari-hari, ditujukan untuk melanggengkan ekspansi yang sudah dilakukannya di pasar.

Yasika FM Jogja sebagai anggota jejaring radio CPP Radionet menghadapi banyak konsekuensi dari dilakukannya integrasi-integrasi tersebut. Konsekuensi-konsekuensi tersebut membentang dari basis ekonomi, kinerja harian, hingga ke karakter produk media yang dihasilkannya (*economic structure, economic conduct* dan *economic performance*). Di dalam basis ekonomi, secara konsekuen

modus-modus spesialisasi membentuk CPP Radionet menjadi sebuah korporasi yang besar dengan struktur hierarkial yang gemuk. Jalur dari pemangku kewenangan paling besar hingga pemangku kewenangan yang paling kecil menjadi panjang dan berlapis-lapis. Transparansi dalam berbagai macam hal-terutama finansial-juga secara konsekuen menjadi berlapis. Sehingga sebagai anak jaringan yang hanya berwenang melakukan operasional sehari-hari, Yasika FM Jogja dan karyawan-karyawannya menjadi pihak yang paling buta sekaligus lemah dalam berbagai hal. Sebagai perusahaan media massa yang besar, CPP Radionet tidak *accountable* dan relatif susah diakses baik oleh karyawannya sendiri maupun oleh pihak luar, dalam hal ini peneliti. CPP Radionet menjadi tidak demokratis secara internal maupun eksternal.

Di dalam kinerja sehari-hari (*economic conduct*), berbagai sindikasi maupun sentralisasi dilakukan oleh CPP Radionet kepada radio-radio anggotanya. Sentralisasi dalam hal *programming* adalah modus yang paling mudah dicium oleh publik. Keseragaman desain program di antara radio-radio anggota CPP Radionet mewujudkan nyata, baik melalui teknik *relay* maupun *Standard Operational Prochედures* (SOP) programnya. Karakter program diabaikan, dan pemutaran iklan menjadi prioritas utamanya. Sentralisasi dalam hal *marketing* secara konsekuen mempengaruhi area kerja dan cara *sales service officer* memasarkan spot iklan di radio-radio anggota CPP Radionet. Yasika FM Jogja hanya diperbolehkan menerima klien lokal, dan pendekatan yang dilakukan kepada klien-klien tersebut bersifat konvensional. *Dropping* iklan nasional dari

CPP Radionet juga menyebabkan peluang Yasika FM Jogja untuk mencari iklan menjadi terbatas. Kewajiban memutar iklan yang *didrop* setiap bulannya tersebut juga tidak diimbangi dengan transparansi pembagian keuntungan antara induk dan anak jaringan. Di dalam hal pengelolaan sumber daya manusia, CPP Radionet juga memberlakukan sentralisasi. Kewenangan memberikan keputusan-keputusan yang terkait dengan rekrutmen, penggajian, pemberian *reward*, dan pemutusan hubungan kerja berada di ranah kontrol alokatif. Singkatnya, mereka yang berada di Yasika FM Jogja sebagai bagian dari CPP Radionet tidak memiliki kewenangan apapun atas segala hal yang dilakukannya setiap hari. Semua kerja yang dilakukan merupakan operasionalisasi kebijakan dan desain yang telah dirumuskan di ranah alokatif; CPP Radionet.

Di dalam ranah *economic performance*, nampak bahwa prinsip-prinsip kapitalisme yang mendukung dilakukannya integrasi-integrasi yang disebutkan di atas sangatlah jelas, dan muncul dalam berbagai wujud. Mulai dari penghematan sumber daya manusia sampai penggunaan perangkat teknologi yang serba gratis untuk mendukung maksimalisasi keuntungan. CPP Radionet berusaha mengeluarkan biaya sekecil mungkin untuk mendapatkan keuntungan sebesar mungkin. Pendengar sebagai salah satu sumber daya yang vital bagi sebuah radio juga lebih banyak dijejali dengan kepentingan penguasa kapital yang lain (pengiklan) daripada dipenuhi haknya akan informasi. Padahal dalam pengertian frekuensi radio sebagai barang publik, ada hak publik yang harus dipenuhi oleh pengelolanya. Ekspansi kapital di media massa mengebiri hak ini.

Hal lain yang tidak bisa dihindari untuk diungkapkan dalam penelitian ini adalah fakta bahwa di dalam karakter industri media massa yang oligopolis, ada demokrasi informasi yang dicerai. Bahwa sejatinya publik bisa mendapatkan keragaman perspektif yang lebih besar daripada yang ditawarkan oleh media sekarang ini-yang dibatasi oleh kekuasaan sejumlah pihak yang memiliki kekuatan dalam hal modal (pemilik dan penguasa media). Hal ini dapat dilihat sebagai kondisi yang tidak demokratis secara eksternal. Kondisi yang tidak demokratis secara internal pun nampak jelas dalam kerja dan kewenangan masing-masing orang dalam CPP Radionet.

B. Saran

Halangan-halangan yang ditemui peneliti selama melakukan penelitian ini sebenarnya telah dapat diperkirakan sebelum pengumpulan data dilakukan. Sebagai perusahaan yang besar, memiliki posisi yang kontradiktif, dan selalu berhasil berkelit dari berbagai jerat hukum, secara konsekuen keterbukaan CPP Radionet terhadap publik selain klien (pengiklan) menjadi sangat minim. Peneliti tidak diijinkan melakukan observasi lapangan di lingkungan CPP Radionet. Observasi lapangan hanya berhenti di level operasionalnya, di radio Yasika FM Jogja sebagai salah satu anggota jaringan. Hal ini menjadi kelemahan yang besar dalam penelitian ini. Halangan lain yang ditemui peneliti di lapangan adalah pengarsipan yang buruk di Yasika FM Jogja. Surat-surat yang masuk ke program Greatest Memory misalnya, tidak didokumentasikan secara digital maupun

tertulis. Sehingga satu-satunya dokumen yang ada tentang *entry* program ini adalah *folder inbox* di akun *email* dan *facebook* program Greatest Memory. Tidak adanya *website* atau portal *online* resmi yang memuat profil dan tubuh Yasika FM Jogja juga mempersulit proses *tracking* bukti-bukti mengudaranya sebuah program di radio ini, maupun radio anggota CPP Radionet yang lain. Gambar-gambar yang dimunculkan sebagai bukti dalam penelitian ini kemudian menjadi kurang sah. Bagaimanapun juga, peneliti berusaha ‘membayar’ kelemahan-kelemahan ini dengan dukungan data dan konfirmasi-konfirmasi yang berasal sumber lain. Walaupun diakui oleh peneliti, data-data tersebut sifatnya tidak substitutif.

Hal lain yang menjadi kelemahan dalam penelitian ini adalah bahwa sifat dari spesialisasi yang sangat konseptual. Sehingga dalam merumuskan metodologi penelitian dan operasionalisasi analisis, peneliti harus menggabungkan beberapa konsep yang ditawarkan oleh ahli ekonomi politik yang lain. Penggabungan ini rawan akan irelevansi, dan harus melalui peninjauan ulang berkali-kali sebelum dioperasikan dalam penelitian.

Dalam konteks radio sebagai perusahaan media yang bekerja atas asas pengelolaan sumber daya alam terbatas, berbagai hal menjadi lebih pelik. Faktor-faktor yang menjadi penyebabnya datang dari ranah hukum sampai bisnis. Salah satu contohnya, prinsip pengelolaan frekuensi sebagai salah satu sumber daya alam terbatas yang dituangkan dalam UU no 32 tahun 2002 tentang Penyiaran ternyata tumpang tindih dengan UU Perseroan Terbatas. Celah-celah ini

kemudian digunakan oleh para pelaku usaha untuk melakukan akuisisi-akuisisi dalam rangka membangun *media moguls*. Hal ini menyebabkan penelitian ekonomi-politik sukar membuahkan hasil yang solid, karena adanya irisan dengan perspektif-perspektif yang lain, misalnya ekonomi dan hukum. Sehingga sangat mungkin bagi studi kasus jejaring radio ini untuk dikembangkan lagi menjadi riset dengan perspektif-perspektif yang lain tersebut.



DAFTAR PUSTAKA

- Adinta, Vira (ed.). 2010. *The Greatest Memories*. Yogyakarta: Aditya Media
- Beharrel, P dan Philo, G. 1973. *Trade Unions and the Media*. London: Macmillan.
- Denzin and Lincoln. 2009. *The Sage Handbook of Qualitative Research*, California: The Sage Publications
- Garnham, Nicholas. 1990. *Contribution to a Political Economy of Mass Communication* dalam *The Political Economy of the Media* volume I. Golding & Murdock (ed.). 1997. UK & US : Edward Elgar Publishing Company
- Gomery, Douglas. 1989. *Media Economics: Terms of Analysis* dalam *The Political Economy of the Media* volume I. Golding & Murdock (ed.). 1997. UK & US : Edward Elgar Publishing Company
- Gurevitch, Michael (ed.). 1982. *Culture, Society, and the Media*. London: Routledge
- Gulo, W. 2002. *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Bhuana Ilmu Populer
- Larasati, Maya. 2010. *Bentuk-bentuk Spasialisasi Jaringan CPP Radionet*. Fakultas Ilmu Sosial dan Politik. Universitas Atma Jaya Yogyakarta. Tugas Akhir Mata Kuliah Ekonomi Politik Komunikasi
- Littlejohn, Stephen. W. 2002. *Theories of Human Communication*. 7th edition. Belmont, CA: Wadsworth

- Masduki. 2007. *Regulasi Penyiaran; dari Otoriter ke Liberal*. Yogyakarta: LkiS.
- Mc Phail, Thomas L. 2006. *Global Communications: Theories, Stakeholdres, and Trends Second Edition*. Oxford: Blackwell Publishing.
- Moleong, Lexy J. 2005. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Mosco, Vincent. 1996. *The Political Economy of Communication; Rethinking and Renewal*, London: Sage Publications.
- Murdock, Graham dan Peter Golding. 1974. *For A Political Economy of Mass Communication* dalam *The Political Economy of the Media* volume I. Golding & Murdock (ed.). 1997. UK & US : Edward Elgar Publishing Company
- Samuelson, Paul A dan William D. Nordhaus. 1992. *Economics. Fourteenth Edition*, Singapore: Mc Graw-Hill. Inc
- Sudibyo, Agus. 2004. *Ekonomi Politik Media Penyiaran*. Yogyakarta: LKiS.
- Suseno, Frans Magnis. *Pemikiran Karl Marx Dari Sosialisme Utopis ke Perselisihan Revisionisme*. 2003. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Berkas Evaluasi Dengar Pendapat Radio Yasika FM Jogja tahun 2011
- UU no 32 tahun 2002 tentang Penyiaran
- http://www.pasfm.com/index.php?option=com_wrapper&view=wrapper&Itemid=7

- http://pramborsfm.com/new/index.php?option=com_content&view=article&id=87&Itemid=161
- <http://us.mg61.mail.yahoo.com/neo/launch?.rand=6pvjka5r4tb61>
- <http://www.library.ohiou.edu/indopubs/1996/01/13/0002.html>
- http://www.pasfm.com/index.php?option=com_content&view=section&layout=blog&id=6&Itemid=13
- <http://nasional.kompas.com/read/2008/04/18/19291917/>
- <http://www.tempo.co/read/news/2004/11/08/05750714/Suara-Metro-Ambil-Gelombang-Radio-Komunitas>
- <http://www.suaramerdeka.com/v1/index.php/read/news/2012/09/23/130750/Nilai-Belanja-Iklan-2012-Makin-Deras>
- <http://www.harianjogja.com/baca/2012/07/25/malioboro-mall-sediakan-takjil-gratis-204340>
- <http://www.tanadiSantosa.com/v6/seminar-detail/62/maximizing-your-work-performance/>
- <http://jogiastreamers.com/>
- [http://ditpolkom.bappenas.go.id/basedir/Komunikasi/2\)%20Daftar%20radio%20Swasta%20di%20Indonesia/Daftar%20Stasiun%20Radio%20di%20Indonesia.pdf](http://ditpolkom.bappenas.go.id/basedir/Komunikasi/2)%20Daftar%20radio%20Swasta%20di%20Indonesia/Daftar%20Stasiun%20Radio%20di%20Indonesia.pdf)
- <http://www.radioprssni.com/prssnnew/boc.asp>
- <http://www.radioprssni.com/prssnnew/statutes.asp>

- <http://www.facebook.com/photo.php?fbid=379773275403703&set=t.100000489484246&type=3&theater>
- <http://www.facebook.com/895jizfmjogja/info>
- <http://www.facebook.com/Yasika.Jogja>
- <http://www.facebook.com/Yasika.Purwokerto>
- <http://www.facebook.com/Candisewu>
- <http://www.facebook.com/Yasika.Jogja?fref=ts>
- <http://www.facebook.com/BestFm.Semarang?fref=ts>
- <http://www.facebook.com/events/140308705991177/>
- <http://www.facebook.com/events/109969282382091/>
- <http://www.geronimo.fm/radiorate.php>
- <http://swaragamajogja.com/new/rate/>
- <http://www.swaragama.com/detail.php?id=4>
- <https://mail.google.com/mail/?shva=1#inbox>
- http://www.4shared.com/office/7W5pisHg/PROFILE_JIZ_FM_2012.html
- <http://www.suaramerdeka.com/cybernews/harian/0601/06/dar2.htm>
- <http://informasi-seminar.com/let-us-learn-how-the-industry-of-broadcasting-gain-profit/>
- http://rizalmaulana.com/index.php?option=com_content&view=article&id=117:hot-news-by-rusmin-kusen&catid=37:blog-radio&Itemid=251

DAFTAR LAMPIRAN

1. Transkrip wawancara
2. Contoh laporan harian BSO Yasika FM Jogja
3. Contoh laporan mingguan BSO Yasika FM Jogja
4. Contoh laporan pemutaran iklan kepada klien
5. Laporan analisis iklan radio kompetitor Yasika FM Jogja
6. Salinan daftar pemegang saham radio Yasika FM Jogja
7. Salinan ijin stasiun radio dan perpindahan lokasi pemancar
8. Salinan *cashflow* radio Yasika FM Jogja tahun 2012